

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian mengenai Perilaku sosial dan perilaku belajar siswa Pemain Musik *Punk* adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti beranggapan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang tepat untuk mendeskripsikan dan menginterpretasi atas apa yang ada di lapangan. Hal tersebut bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.

B. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Pasundan 8 Bandung yang memainkan aliran musik *Punk* yang berusia antara 16 sampai 18 tahun.. Data siswa yang menyukai musik *Punk* diperoleh berdasarkan observasi di sekolah dan tempat-tempat yang banyak terdapat komunitas *Punk*, yaitu di *Distro* (tempat distribusi barang/toko kecil) yang banyak menjual merchandise *Punk*, *Circle K* (perusahaan/supermarket), dan pada saat konser musik *Punk* berlangsung.

Dengan melakukan peninjauan secara kontinyu, berikut ini adalah data responden yang diambil berdasarkan tempat penelitian diluar lingkungan sekolah :

Tabel 1
Siswa Pasundan 8 yang menggemari musik *Punk* (di luar lingkungan sekolah)

Jenis kelamin	Distro	Circle K	Pertunjukan	Jumlah
1. Laki-laki	2	1	2	5 orang
2. Perempuan	1		1	2 orang
Jumlah	3	1	3	7 orang

Sumber : Hasil Penelitian 2008

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dilapangan, yaitu diluar lingkungan sekolah, diperoleh data tentang siswa yang menunjukan adanya indikasi mengenai ketertarikan mereka terhadap musik *Punk* sebanyak 7 orang, 5 (lima) siswa laki-laki dan 2 (dua) siswa perempuan yang diperoleh datanya dari berbagai tempat, diantaranya, 3 (tiga) siswa ditemui di *Distro* (toko kecil), pada saat membeli *merchandise* dan kaset band *Punk*, 1 orang siswa sedang berbaur atau nongkrong di depan *Circle K* ketika sedang berkumpul dengan rekan-rekan *Punk* usai pulang sekolah, dan 3 orang siswa ditemui pada saat acara konser band *Punk*.

Di dalam lingkungan sekolah, terdapat beberapa kriteria yang menunjukan adanya siswa penggemar musik *Punk*, hal tersebut terdeteksi dari fashion dan cara berpakaian mereka, seperti: potongan celana yang dipakai terlihat sedikit ketat dan mengatung, potongan kemeja ngepas juga mengenakan pin, sticker (gambar temple), *patch* (potongan kain) yang bergambar band *Punk* kesukaan mereka, bahkan memakai gelang dan kalung yang mendukung nilai-nilai *Punk*. Berdasarkan observasi dilapangan, tercatat 17 siswa yang menunjukan

adanya indikasi mengenai ketertarikan terhadap musik *Punk*, sebagian besar siswa tersebut duduk di kelas 2 (dua). Untuk kepentingan penelitian ini, sampel yang dilibatkan adalah sebanyak 5 (lima) orang,

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMA Pasundan 8 Bandung yang berada di jalan Cihampelas 167 Bandung dan di beberapa tempat diluar lingkungan sekolah yaitu di *Distro*, *Circle K*, dan tempat pertunjukan band *Punk*.

D. Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti, yaitu:

1. Persiapan

Tema dan judul skripsi diajukan kepada dewan skripsi dan mengajukan draft proposal dalam sidang dilanjutkan pada penyempurnaan dan penajaman fokus masalah dengan dosen pembimbing.

2. Observasi

Salah satu upaya dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan peninjauan secara langsung terhadap objek penelitian, objek yang diteliti adalah siswa yang menyukai musik *punk* yang menunjukkan kecenderungan perilaku sosial di lingkungan sekolahnya dan perilaku belajarnya khususnya tempat

mereka belajar di SMA Pasundan 8 Bandung. Dengan melakukan pengamatan (secara intern/didalam lingkungan sekolah) kemudian mencatat informasi dan data-data yang di perlukan baik untuk kebutuhan data utama maupun data pendukung, dalam melakukan observasi ini peneliti melakukannya secara kontinyu sampai peneliti benar-benar mendapatkan data dan informasi yang di perlukan sudah mencukupi.

Dalam kegiatan observasi, peneliti memperoleh data seperti jumlah siswa yang menyukai dan memainkan musik punk, bagaimana perilaku sosial siswa di lingkungan pergaulannya/masyarakat, dan perilaku belajar yang mempengaruhi aktivitas siswa di khususnya di sekolah.

3. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam atau *depth interview*, yaitu pengajuan daftar pertanyaan untuk mendapatkan respon terbuka atau data sesuai dengan maksud subjek penelitian (McMillan, 2001). Teknik ini dilakukan terhadap siswa pemain musik *punk* di SMA Pasundan 8 Bandung. Terdapat kendala untuk mewawancarai subjek penelitian dan nara sumber lain yang berada disekolah, karena libur sekolah selama dua minggu hingga tanggal 14 juli 2008 namun, dilakukan upaya lain yaitu mewawancarai subjek diluar sekolah, Penelitian dilakukan sejak 2 juli 2008.

Wawancara dilakukan pada siswa yang terlibat didalam komunitas musik *punk*, guru pembimbing, tanggapan orang-orang terdekat baik keluarga atau teman yang melihat secara langsung perilaku sosial dan perilaku belajar para siswa. Dari

wawancara ini, peneliti ingin mengetahui gambaran perilaku sosial dan gambaran perilaku belajar pemain musik *punk* di SMA Pasundan 8 Bandung. Untuk kepentingan verifikasi data, peneliti melakukan beberapa tahapan wawancara yaitu wawancara pendahuluan, wawancara inti, dan verifikasi. Wawancara pendahuluan dilakukan untuk tujuan mengumpulkan berbagai informasi yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Data pendahuluan ini bersifat perifer atau permukaan, di mana informasi yang diperoleh digunakan untuk menentukan subjek penelitian. Wawancara selanjutnya yaitu wawancara inti untuk mengungkap data tentang perilaku sosial dan perilaku belajar subjek sebanyak tiga kali pertemuan sejak tanggal 26 sampai 28 juli 2008 Adapun informasi-informasi yang belum ter gali melalui wawancara inti ditelusuri melalui wawancara pada tahap verifikasi pada subjek yang sama dan guru serta teman siswa. Untuk merekam seluruh paparan atau informasi yang diperoleh peneliti pada saat wawancara adalah menggunakan alat perekam (*tape recorder*).

E. Studi Literatur

Penelitian yang peneliti lakukan tidak hanya melaui observasi atau wawancara, peneliti juga mencari data melalui tulisan-tulisan, buku, dan referensi yang mendukung dalam penelitan yang sedang di susun, baik itu yang ada di perpustakaan kampus atau luar kampus, artikel, seminar, serta sumber tulisan lain yang dapat di percaya dan di pertanggung jawabkan secara ilmiah.

Pemecahan masalah akan lebih mudah dengan menggunakan studi literatur karena didukung dengan sumber-sumber yang relevan dan dijadikan untuk

mendapatkan hasil kajian yang lebih tepat. Penggunaan buku-buku sebagai sumber dapat dijadikan kerangka acuan atau landasan dalam merumuskan dan menganalisis data penelitian serta sebagai bahan dalam pengolahan data.

semua data yang didapatkan dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah, baik data yang tertulis, tercetak, maupun terekam seperti foto-foto dan. Audio.

F. Pengolahan Data

Setelah melewati serangkaian tahap-tahap penelitian, peneliti melakukan tahap berikutnya yaitu pengolahan data yang telah terkumpul dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap dan sesuai. Data-data hasil wawancara dan observasi di deskripsikan kemudian dipilih sesuai kebutuhan untuk memecahkan masalah, informasi tersebut dikelompokkan untuk melihat apakah data-data yang diperoleh telah mencukupi atau belum. Dilakukan pengambilan data kembali untuk informasi yang belum lengkap, verifikasi data dilakukan dengan wawancara tahap verifikasi dan membandingkan data hasil observasi serta studi pustaka. Laporan disusun berdasarkan data-data yang berhasil dikumpulkan dan disesuaikan dengan formatmlaporan skripsi UPI.

